

**PELESTARIAN PECINAN DALAM MENDUKUNG  
*HERITAGE TOURISM* DI KAWASAN KOTATUA,  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Dalam menempuh pendidikan

Program Strata 1



Oleh:

**LIVIA AURYN WIBOWO**

**Nomor Induk: 201822535**

**JURUSAN KEPARIWISATAAN  
PROGRAM STUDI – STUDI DESTINASI PARIWISATA**

**POLITEKNIK PARIWISATA NHI  
BANDUNG**

**2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PELESTARIAN PECINAN DALAM MENDUKUNG HERITAGE  
TOURISM DI KAWASAN KOTATUA, JAKARTA

Nama : Livia Aurny Wibowo  
NIM : 201822535  
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata  
Jurusan : Kepariwisataan

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dra. Yanthi Adriani, M. Si.  
NIP 19580426 199203 2 001



Hari Ristanto, BBA., M.Sc.  
NIP 19680913 199903 1 001

Bandung, 28 Juni 2022

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama,



Dr. ER. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM., CHRMP

NIP 19730723 199503 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

PELESTARIAN PECINAN DALAM Mendukung *HERITAGE TOURISM* DI KAWASAN KOTATUA,  
JAKARTA

NAMA : LIVIA AURYN WIBOWO  
NIM : 201822535  
PROGRAM STUDI : SDP

Pembimbing Utama,



**Dra. Yanthi Adriani, M.Si.**  
NIP. 19580426 199203 2 001

Pembimbing Pendamping,



**Hari Ristanto, BBA., M.Sc.**  
NIP. 19680915 199903 1 001

Penguji I,



**Odang Permana, M.E.**  
NIP. -

Penguji II,



**Dr. Riadi Darwis, M.Pd.**  
NIP. 19660124 199203 1 001

Bandung, 23 Agustus 2022

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung

**Dr. ER. Ummi Kalsum, MM. Par., CHRMP.**  
19730723 199503 2 001



**Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc**  
NIP. 19710506 199803 1 001

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Livia Aurn Wibowo

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 9 Maret 2000

NIM : 201822535

Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata (SDP)

Jurusan : Kepariwisataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul: PELESTARIAN PECINAN DALAM Mendukung HERITAGE TOURISM DI KAWASAN KOTATUA, JAKARTA ini adalah hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Poltekpar NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,

  
SEPUTIH PERKUPAH  
10000  
12. 20  
METERAI  
TEMPEL  
DFB03AJX972419454  
**Livia Aurn Wibowo**  
201822535

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pelestarian Pecinan dalam Mendukung *Heritage Tourism* di Kawasan Kotatua, Jakarta”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kewajiban dalam memenuhi persyaratan kelulusan Program Strata 1 Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Penyusunan Skripsi ini tak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Dr. ER. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM.,CHRMP, selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.M.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisataan, merangkap sebagai Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata.
4. Ibu Dra. Yanthi Adriani, M. Si., selaku Pembimbing Utama.
5. Bapak Hari Ristanto, BBA., M.Sc., selaku Pembimbing Pendamping.
6. Unit Pengelola Kawasan (UPK) Kotatua Jakarta, Bapak Ng Andre dan anggota Komunitas Pecinan Glodok, serta Bapak Ary Sulistyio selaku narasumber.
7. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materiil.
8. Fiona Yonanda, Ni Made Jesthami U. P., dan Viska Esarani yang telah menemani perjalanan peneliti selama perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan SDP 2018 yang memberikan semangat selama penyusunan Usulan Penelitian.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan penulisan. Demikian Skripsi peneliti susun agar dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Bandung, Agustus 2022

Peneliti

## ABSTRAK

Warisan pusaka merupakan aset nasional yang harus diberikan pemahaman, apresiasi, dan pelestarian, baik oleh dunia, nasional, maupun lokal melalui pengelolaan yang berkelanjutan. Pariwisata dapat dijadikan alat mempertahankan nilai warisan pusaka, seperti tertera pada prinsip keempat Global Code of Ethics for Tourism (GCET) milik UNWTO (1999), yaitu pariwisata sebagai pengguna warisan pusaka dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas warisan pusaka itu sendiri. Pecinan, Kotatua, Jakarta merupakan salah satu kampung dengan potensi sejarah dan budaya tinggi etnis Cina. Penelitian ini mengkaji kegiatan pelestarian di Kampung Pecinan Glodok sebagai salah satu aset wisata pusaka dengan hasil berupa kondisi aktual pengelolaan yang dilakukan, baik dari pihak Unit Pengelola Kawasan Kotatua dan komunitas. Menggunakan metode *kualitatif deskriptif*, data didapatkan melalui teknik studi dokumen dan wawancara kepada partisipan terkait. Hasil penelitian dibagi ke dalam empat bagian sesuai langkah penyelenggaraan pariwisata pusaka, yaitu identifikasi, interpretasi, perencanaan, dan penyelenggaraan. Ditemukenali bahwa pertama, terkait proses identifikasi, telah dilakukan pendataan potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Kedua, interpretasi telah dilakukan melalui penelusuran cerita kepada berbagai narasumber. Ketiga, perencanaan penyelenggaraan pariwisata melibatkan semua pemangku kepentingan guna berdiskusi dan menentukan peran dalam mengelola Pecinan Glodok. Keempat, penyelenggaraan pariwisata pusaka di Pecinan Glodok berfokus di area Pancoran dan saat ini sedang dilakukan penataan di beberapa titik.

**Kata kunci:** pelestarian, pariwisata pusaka, proses identifikasi, proses interpretasi, perencanaan, penyelenggaraan pariwisata pusaka.

## ABSTRACT

*Cultural and historical heritage is a national asset that must be understood, appreciated, and preserved by the world, national and local through integrated and sustainable management. Tourism can be used as a tool to maintain the value of heritage, as stated in the 4th principle of Global Code Ethics of Tourism (GCET) by UNWTO (1999), which is tourism is a user of heritage and contributes to improving the quality of the heritage itself. Pecinan Glodok, Kotatua, Jakarta is an urban village that has high value of Chinese historical and cultural. This study examines the preservation activities in Pecinan Glodok as one of the heritage tourism assets with an output of actual conditions of the management carried out by the Kotatua Regional Management Unit (UPK Kotatua) and the community. Using descriptive qualitative methods, data were obtained through study of documents and interviews to related participants. The results are divided into four sections according to the steps of heritage tourism, such as identification, interpretation, planning, and implementation. It was recognized that first, some identification processes have been carried out to collect data about potential that can be developed into a tourist attraction. Second, interpretation has been done by collecting stories from various sources. Third, tourism planning involves all stakeholders to discuss and determine the role of each stakeholder in managing Pecinan Glodok. Fourth, the implementation of heritage tourism in Pecinan Glodok. For now, development focuses on the Pancoran area and is currently renovating several points to increase the quality.*

***Keywords: preservation, heritage tourism, identification process, interpretation process, planning, implementation.***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN MAHASISWA.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Keterbatasan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pemikiran.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Desain Penelitian.....	22
B. Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian.....	22
C. Pengumpulan Data .....	23
D. Analisis Data.....	25
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Pecinan, Kotatua, Jakarta.....	28
B. Hasil dan Pembahasan Proses Identifikasi Daya Tarik Wisata Pusaka di Pecinan, Kotatua, Jakarta.....	35
C. Hasil dan Pembahasan Proses Interpretasi Daya Tarik Wisata Pusaka di Pecinan, Kotatua, Jakarta.....	39
D. Hasil dan Pembahasan Perencanaan Penyelenggaraan Pariwisata di Pecinan, Kotatua, Jakarta.....	44
E. Hasil dan Pembahasan Penyelenggaraan Pariwisata Pusaka di Pecinan, Kotatua, Jakarta.....	49



<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1</b> PROSES PELESTARIAN MELALUI PARIWISATA.....	14
<b>TABEL 2</b> PENELITIAN TERDAHULU .....	18
<b>TABEL 3</b> DAYA TARIK WISATA PUSAKA BERWUJUD .....	36
<b>TABEL 4</b> DAYA TARIK TAK BERWUJUD.....	37
<b>TABEL 5</b> SARAN PELESTARIAN PECINAN MELALUI PARIWISATA .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1</b> THE HERITAGE CYCLE.....	11
<b>GAMBAR 2</b> KERANGKA PEMIKIRAN .....	20
<b>GAMBAR 3</b> PETA DTW PECINAN GLODOK.....	29
<b>GAMBAR 4</b> TAMPILAN SITUS DAN KANAL YOUTUBE .....	41
<b>GAMBAR 5</b> PERKEMBANGAN PARIWISATA PECINAN GLODOK .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> PEDOMAN WAWANCARA .....	64
<b>LAMPIRAN 2</b> DAFTAR PERIKSA.....	67
<b>LAMPIRAN 3</b> TRANSKRIP UNIT PENGELOLA KAWASAN KOTATUA ..	68
<b>LAMPIRAN 4</b> TRANSKRIP TOKOH MASYARAKAT DAN KOMUNITAS	78
<b>LAMPIRAN 5</b> TRANSKRIP TACB PEMKOT DEPOK .....	97
<b>LAMPIRAN 6</b> OPEN CODING .....	106
<b>LAMPIRAN 7</b> AXIAL CODING .....	107
<b>LAMPIRAN 8</b> SELECTIVE CODING.....	113
<b>LAMPIRAN 9</b> HASIL TRIANGULASI SUMBER .....	117
<b>LAMPIRAN 10</b> HASIL TRIANGULASI TEKNIK.....	123
<b>LAMPIRAN 11</b> DOKUMENTASI WAWANCARA.....	126
<b>LAMPIRAN 12</b> FORMULIR BIMBINGAN .....	127
<b>LAMPIRAN 13</b> HASIL TURNITIN.....	129
<b>LAMPIRAN 14</b> SURAT IZIN LOKUS .....	130
<b>LAMPIRAN 15</b> MEMO PERBAIKAN .....	131

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cip).
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya. Edisi Kedua* (2nd ed.). Kencana.
- Cahyadi, R., & Gunawijaya, J. (2009). *Pariwisata Pusaka: Masa Depan bagi Kita, Alam, dan Warisan Budaya Bersama* (W. Mahdayani (ed.)). UNESCO.
- Kasim, A., Bungin, B., Dzakiria, H., & Mokhtar, M. F. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata dan Hospitaliti*. Kencana.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryanti, W. (1997). Interpreting Heritage for Tourism: Complexities and Contradictions. In W. Nuryanti (Ed.), *Tourism and Heritage Management I* (pp. 114–122). Gadjah Mada University Press.
- Nuryanti, W. (2009). Heritage Tourism and Community Development. In *The Role of Heritage Tourism in Community Planning and Development* (1st ed., pp. 1–15). Gadjah Mada University Press.
- Pujaastawa, I. B. G., & Ariana, I. N. (2015). *Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata*. 1–76.  
[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/841b7cc9cce0e060440607f8ad822f72.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/841b7cc9cce0e060440607f8ad822f72.pdf)
- Sullivan, S. (2012). Conservation Policy Delivery. In S. Sullivan & R. Mackay (Eds.), *Archaeological Sites: Conservation and Management* (pp. 640–652). Getty Publication.
- Sullivan, S., & Mackay, R. (2012). Archaeological Sites: Conservation and Management. In *Journal of the Institute of Conservation* (Vol. 37, Issue 2). <https://doi.org/10.1080/19455224.2014.960693>

### JURNAL

- Akis, A. (2011). The effects of mass tourism: A case study from Manavgat (Antalya - Turkey). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19, 289–296.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.05.134>
- Ardiwidjaja, R. (2018). Preservation of World Heritage Sites Viewed from the Perspective of Sustainable Tourism Development. *Kapata Arkeologi*, 15(1),

25–34. <https://doi.org/10.24832/kapata.v15i1.25-34>

- Bhudiharty, Susy; Ratnasari, Kania; Waluyo, S. D. (2018). Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok, Jakarta Barat. *Jurnal Industri Pariwisata*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v1i2.20>
- Fatimah, T. (2014). Sejarah Kawasan Pecinan Pancoran-Glodok Dalam Konteks Lokalitas Kampung Kota Jakarta. *Prosiding Architecture Event 2014*, 195.
- Ginting, N., & Wahid, J. (2015). Exploring Identity's Aspect of Continuity of Urban Heritage Tourism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 202(December 2014), 234–241. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.227>
- Jenny, & Rianto. (2021). Potensi Pengembangan Kawasan Pecinan Glodok Petak Sembilan sebagai Pariwisata Budaya Tionghoa di Jakarta. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 7(5). <https://doi.org/10.30813/jhp.v7i1.2633>
- Lagarensen, B. E. S., Kartika, T., Narottama, N., Riana, N., & Setyawati, R. (2019). *Cultural Heritage Tourism Preservation in Kota Tua Jakarta Indonesia and Old Town Central Hong Kong: A Comparative Study*. 259(August 2017), 330–335. <https://doi.org/10.2991/isot-18.2019.74>
- Mandaka, M., & Ikaputra. (2021). Urban Heritage Tourism: Sebuah Konsep Pelestarian melalui Pendekatan Pariwisata. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(November), 67–75.
- Nugroho, A. C. (2009). Kampung Kota Sebagai Sebuah Titik Tolak Dalam. *Jurnal Rekayasa*, 13(3), 209–218.
- Patria, T. A. (2015). Dinamika Perkembangan Pariwisata Pusaka: Tinjauan dari Sisi Penawaran dan Permintaan di Kota Bandung. *Binus Business Review*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i2.960>
- Sari, S. R., Harani, A. R., & Werdiningsih, H. (2017). Pelestarian Dan Pengembangan Kawasan Kota Lama Sebagai Landasan Budaya Kota Semarang. *Modul*, 17(1), 49. <https://doi.org/10.14710/mdl.17.1.2017.49-55>
- Sari, S. R., Harani, A. R., & Wibowo, S. A. (2018). The role of GeMaSPeKoLa in supporting the preservation of Semarang Old Town. *International Review for Spatial Planning and Sustainable Development*, 6(4), 51–61. [https://doi.org/10.14246/IRSPSD.6.4\\_51](https://doi.org/10.14246/IRSPSD.6.4_51)
- Sirisrisak, T. (2009). Conservation of Bangkok old town. *Habitat International*, 33(4), 405–411. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2008.12.002>
- Sugihartoyo; Widagdo. (2010). *Strategi Pengembangan Wisata Kota Tua Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Urban Heritage Studi Kasus : 1(1)*.
- Sulistyo, A. (2019). Wisata Kawasan Pecinan Kotatua Jakarta: Suatu Tinjauan Potensi Pengembangan Pariwisata Perkotaan Di Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(7), 73–90. <https://doi.org/10.47313/ppl.v4i7.591>

## SITUS

- Antara, & Chairunnisa, N. (2022). Tur Pecinan Jakarta, Keliling Destinasi Bersejarah Tionghoa di Ibu Kota. *Tempo.Co*.  
<https://travel.tempo.co/read/1557841/tur-pecinan-jakarta-keliling-destinasi-bersejarah-tionghoa-di-ibu-kota/full&view=ok>
- CiD. (2013). *What is Cultural Heritage*.  
[http://www.cultureindevelopment.nl/Cultural\\_Heritage/What\\_is\\_Cultural\\_Heritage](http://www.cultureindevelopment.nl/Cultural_Heritage/What_is_Cultural_Heritage)
- Debora, S. T. (2021, September 27). Kawasan Pecinan Glodok Akan Ditata, Diharapkan Jadi Lokasi Wisata Sejarah. *Kompas.Com*.  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/09/27/17513201/kawasan-pecinan-glodok-akan-ditata-diharapkan-jadi-lokasi-wisata-sejarah>
- UNESCO. (n.d.). *World Heritage*. Retrieved April 5, 2022, from <https://whc.unesco.org/en/about/>
- UNWTO. (1999). *Global Code Ethics of Tourism*. Retrieved April 24, 2022, from <https://www.unwto.org/global-code-of-ethics-for-tourism>

## DOKUMEN

- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Jakarta 2030
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 36 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Kawasa Kotatua
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- Profil Pecinan Glodok oleh Serangkai Tionghoa
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Benda Cagar Budaya